

Tujuan GYTS

Global Youth Tobacco Survey (GYTS), sebagai bagian dari Global Tobacco Surveillance System (GTSS), adalah standar global untuk secara sistematis memantau penggunaan tembakau (hisap dan kunyah) oleh generasi muda dan melacak indikator-indikator pengendalian tembakau.

GYTS merupakan survei kros-seksional di sekolah secara nasional untuk para pelajar di kelas yang sesuai untuk usia 13 sampai 15 tahun. GYTS menggunakan kuesioner inti, desain sampel, dan protokol pengumpulan data standar. GYTS membantu negara-negara memenuhi kewajiban berdasarkan Framework Convention on Tobacco Control (FCTC) World Health Organization (WHO) untuk menghasilkan data yang dapat dibandingkan secara nasional maupun internasional. WHO telah mengembangkan MPOWER, serangkaian langkah teknis pengurangan permintaan yang tertuang dalam WHO FCTC:



- Monitor tobacco use & prevention policies
- Protect people from tobacco smoke
- Offer help to quit tobacco use
- Warn about the dangers of tobacco
- Enforce bans on tobacco advertising, promotion, & sponsorship
- Raise taxes on tobacco

Metodologi GYTS

GYTS menggunakan metodologi standar global yang mencakup desain sampel dua tahap. Sekolah dipilih sesuai probabilitas yang proporsional dengan jumlah murid. Kelas dipilih secara acak dan semua pelajar di kelas terpilih dapat mengikuti survei. Survei menggunakan pertanyaan inti standar dan serangkaian pertanyaan opsional yang dapat disesuaikan di setiap negara untuk mengukur dan melacak indikator utama pengendalian tembakau. Kuesioner ini mencakup penggunaan tembakau (hisap dan kunyah), penghentian penggunaan, rokok pasif, media dan iklan pro- dan anti-tembakau, serta akses dan ketersediaan produk tembakau, dan pengetahuan serta sikap terhadap penggunaan tembakau. Kuesioner ini dijawab sendiri dengan pilihan jawaban di kertas yang dapat dipindai komputer. Kuesioner bersifat anonim untuk menjaga kerahasiaan.

Di Indonesia, GYTS dijalankan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan. Tingkat tanggapan total 91,0%. Total 9.992 pelajar kelas 7-12 mengikuti survei. 5.125 di antaranya berusia 13-15 tahun. Data pelajar kelompok usia 13-15 tahun dilaporkan sebagai berikut.

Temuan Utama GYTS

PENGUNAAN TEMBAKAU

- 19,2% pelajar, 35,6% anak laki-laki, dan 3,5% anak perempuan saat ini menggunakan produk tembakau.
- 18,8% pelajar, 35,5% anak laki-laki, dan 2,9% anak perempuan saat ini menghisap tembakau
- 19,2% pelajar, 38,3% anak laki-laki, dan 2,4% anak perempuan saat ini menghisap rokok
- 1,0% pelajar, 1,4% anak laki-laki, dan 0,7% anak perempuan saat ini menggunakan tembakau kunyah

BERHENTI MEROKOK

- Lebih dari 8 dari 10 (81,1%) pelajar yang saat ini merokok pernah mencoba berhenti merokok dalam 12 bulan terakhir.
- Lebih dari 8 dari 10 (80,8%) pelajar yang saat ini merokok ingin berhenti merokok sekarang juga.

PAPARAN ASAP ROKOK ORANG LAIN

- 57,8% pelajar terpapar asap rokok di rumah.
- 66,2% pelajar terpapar asap rokok di ruang publik tertutup.

AKSES & KETERSEDIAAN

- 76,6% pelajar yang merokok, membeli rokok sigaret dari toko, warung, penjual di jalanan, atau kios.
- Di antara para pelajar yang saat ini merokok sigaret yang pernah mencoba membeli sigaret, 60,6% tidak dicegah membeli atas dasar usianya.

MEDIA

- Hampir 8 dari 10 (78,9%) pelajar mengetahui adanya pesan-pesan anti-rokok di media.
- Hampir 7 dari 10 (65,2%) pelajar mengetahui adanya iklan atau promosi rokok saat mengunjungi titik penjualan.
- Lebih dari 1 dari 10 (10,5%) pelajar memiliki benda yang membawa logo merek rokok.

PENGETAHUAN DAN KETERSEDIAAN

- 72,9% pelajar yakin bahwa asap rokok orang lain merugikan mereka.
- 89,0% pelajar mendukung larangan merokok di dalam ruang publik tertutup.

PENGUNAAN TEMBAKAU

PENGUNAAN TEMBAKAU (<i>hisap/kunyah</i>)	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Pengguna tembakau saat ini ¹	19,2%	35,6%	3,5%*
Pernah menggunakan tembakau ²	40,6%	68,2%	14,3%*
TEMBAKAU HISAP			
Perokok saat ini ³	18,8%	35,5%	2,9%*
Pernah merokok ⁴	39,6%	67,7%	12,8%*
TEMBAKAU KUNYAH			
Pengguna tembakau kunyah saat ini ⁵	1,0%	1,4%	0,7%*
Pernah menggunakan tembakau kunyah ⁶	2,9%	3,9%	1,8%*
KERENTANAN			
Belum pernah merokok tetapi rentan merokok di masa depan ⁷	7,9%	12,2%	6,4%*

ROKOK ELEKTRONIK

SUMBER ROKOK ELEKTRONIK	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Dibeli dari toko ^{9,10}	1,7%	3,3%	--
Dibeli dari toko <i>online</i> ^{9,10}	2,0%	3,6%	--
Dibeli dari orang ^{9,10}	7,8%	13,9%	1,9%*

IKLAN ROKOK ELEKTRONIK

Pelajar yang mengetahui iklan rokok elektronik di jalan dan toko ¹⁰	1,5%	1,7%	--
Pelajar yang mengetahui iklan rokok elektronik di internet ¹⁰	15,7%	17,3%	14,1%*
Pelajar yang mengetahui iklan rokok elektronik dari teman ¹⁰	41,5%	51,5%	31,7%*

BERHENTI MEROKOK

	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Perokok saat ini yang mencoba berhenti merokok dalam 12 bulan terakhir	81,1%	81,9%	68,1%
Perokok saat ini yang ingin berhenti merokok sekarang juga	80,8%	80,4%	85,4%
Perokok saat ini yang merasa dapat berhenti merokok jika mau	87,7%	87,8%	86,8%
Perokok saat ini yang pernah menerima bantuan/anjuran dari program atau tenaga profesional untuk berhenti merokok	23,3%	23,4%	21,6%

PAPARAN ASAP ROKOK ORANG LAIN

	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Paparan asap rokok di rumah ⁸	57,8%	64,1%	51,7%*
Paparan asap rokok di ruang publik tertutup ⁸	66,2%	72,0%	60,7%*
Paparan asap rokok di ruang publik terbuka ⁸	67,2%	73,5%	61,2%*
Pelajar yang melihat orang merokok di dalam gedung sekolah atau di luar sekolah ⁹	56,0%	58,8%	53,3%*

AKSES & KETERSEDIAAN

	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Perokok saat ini yang membeli rokok dari toko, warung, penjual di jalanan, atau kios ¹¹	76,6%	76,7%	74,1%
Perokok yang tidak dicegah membeli atas dasar usianya ¹²	60,6%	60,4%	63,7%
Perokok yang membeli rokok per batang ¹³	71,3%	70,9%	78,3%
Pelajar yang membeli 1 batang sigaret dengan harga antara Rp. 1.000 dan Rp. 1.500	17,0%	28,1%	6,5%*

MEDIA

IKLAN ROKOK	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Pelajar yang mengetahui adanya iklan atau promosi rokok di tempat penjualan ¹⁴	65,2%	68,8%	61,7%*
Pelajar yang melihat orang yang menggunakan tembakau di televisi, video, atau film ¹⁵	56,8%	60,1%	53,6%*
Pelajar yang pernah ditawari rokok gratis dari perwakilan perusahaan tembakau	6,0%	8,9%	3,1%*
Pelajar yang memiliki benda yang membawa logo merek rokok	10,5%	13,7%	7,4%*
Pelajar yang mengetahui adanya iklan atau promosi rokok di televisi ^{9,10}	65,2%	65,1%	65,3%
Pelajar yang mengetahui adanya iklan atau promosi rokok di media luar ruang ⁹	60,9%	64,8%	57,4%*
Pelajar yang mengetahui adanya iklan atau promosi rokok di internet atau media sosial ^{9,10}	36,2%	37,0%	35,5%
Pelajar yang mengetahui adanya iklan atau promosi rokok di koran atau majalah ^{9,10}	23,9%	27,1%	20,9%*
IKLAN ANTI-ROKOK			
Pelajar yang mengetahui adanya pesan anti-rokok di media ⁹	78,9%	76,0%	81,6%*
Pelajar yang mengetahui adanya pesan anti-rokok di acara olahraga atau kemasyarakatan ¹⁶	54,7%	57,4%	51,3%*
Perokok saat ini yang berpikir untuk berhenti karena peringatan kesehatan ¹⁷	59,4%	60,5%	46,3%
Perokok saat ini yang melihat peringatan kesehatan di bungkus rokok ⁹	86,0%	86,7%	78,6%
Pelajar yang tidak pernah merokok yang berpikir tidak mulai merokok karena peringatan kesehatan di bungkus rokok ⁹	39,4%	48,3%	35,8%*
Pelajar yang di sekolah diajar tentang bahaya penggunaan tembakau dalam 12 bulan terakhir	61,7%	58,8%	64,5%*

PENGETAHUAN & SIKAP

	KESELURUHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
Pelajar yang yakin orang sulit berhenti merokok setelah mulai merokok tembakau	27,8%	28,8%	26,9%
Pelajar yang merasa merokok membantu orang lebih nyaman dalam perayaan, pesta, dan acara sosial	12,1%	16,3%	8,1%*
Pelajar yang meyakini bahwa asap rokok orang lain berbahaya bagi mereka	72,9%	67,3%	78,4%*
Pelajar yang mendukung larangan merokok di dalam ruang publik tertutup	89,0%	86,3%	91,5%*
Pelajar yang mendukung larangan merokok di ruang publik terbuka	81,7%	77,1%	86,0%*
Pelajar yang mendukung larangan iklan rokok	67,6%	61,6%	73,2%*
Pelajar yang mendukung larangan penjualan rokok batangan	74,5%	66,0%	82,5%*
Pelajar yang mendukung kenaikan harga rokok	62,9%	56,4%	69,2%*

¹ Menghisap rokok, menghisap jenis tembakau lain, dan/atau menggunakan tembakau kunyah selama 30 hari terakhir. ² Pernah menghisap rokok atau mengunyah tembakau. ³ Menghisap rokok atau jenis tembakau lain selama 30 hari terakhir. ⁴ Pernah menghisap rokok atau jenis tembakau lain, meski hanya satu atau dua hisap. ⁵ Menggunakan tembakau kunyah dalam 30 hari terakhir. ⁶ Pernah menggunakan tembakau kunyah. ⁷ Rentan merokok di masa depan, termasuk yang menjawab "pasti ya", "mungkin ya", atau "mungkin tidak" merokok jika ditawari oleh salah satu sahabat, atau "pasti ya", "mungkin ya", atau "mungkin tidak" menggunakan tembakau dalam 12 bulan mendatang. ⁸ Dalam 7 hari terakhir. ⁹ Dalam 30 hari terakhir. ¹⁰ Dari semua pelajar. ¹¹ Tempat pelajar yang masih merokok membeli rokok dalam 30 hari terakhir. ¹² Dari pelajar yang mencoba membeli rokok dalam 30 hari terakhir. ¹³ Berdasarkan pembelian terakhir, dari pelajar yang membeli rokok dalam 30 hari terakhir. ¹⁴ Dari pelajar yang mengunjungi tempat penjualan dalam 30 hari terakhir. ¹⁵ Dari pelajar yang menonton televisi, video, atau film dalam 30 hari terakhir. ¹⁶ Dari pelajar yang menghadiri acara olahraga atau kemasyarakatan dalam 30 hari terakhir. ¹⁷ Dari pelajar yang mengetahui adanya label pada kemasan rokok dalam 30 hari terakhir.

CATATAN: Data dibobotkan agar secara nasional mewakili pelajar sekolah berusia 13-15 tahun. Persentase mencerminkan prevalensi setiap indikator di setiap kelompok, bukan distribusi di semua kelompok. --Perkiraan berdasarkan jumlah kasus sebelum dibobotkan di bawah 35 tidak disajikan. *Perbandingan gender signifikan dengan angka $p < 0.05$.